

**DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL PENETAPAN BIAYA
TENAGA KERJA ASING DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**AMELIA ANNUR
NIM. 07011282126157**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL PENETAPAN BIAYA
TENAGA KERJA ASING DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

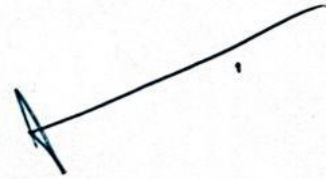
SKRIPSI

Diajukan Oleh

**AMELIA ANNUR
NIM. 07011282126157**



Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 4 Maret 2025

Pembimbing



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121000

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL PENETAPAN BIAYA TENAGA KERJA
ASING DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Skripsi
Oleh :

Amelia Annur
07011282126157

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26 Februari 2025**

Pembimbing :

1. **Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**
NIP. 197905012002121000

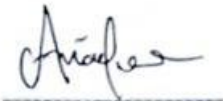
Tanda Tangan



Penguji :

1. **Annada Nasyaya, S.IP., M.Si**
NIP. 198809062019032016

Tanda Tangan



2. **Lisa Mandasari, S.I.P., M.Si**
NIP. 198603272023321202



Mengetahui,



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya). Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya.

Sungguh, Allah telah menetapkan ketentuan bagi setiap sesuatu."

(QS. At-Talaq: 2-3)

**Atas Rahmat Allah SWT,
Skripsi ini saya persembahkan
untuk:**

- 1. Kedua orang tua saya, Ibu Astuti Andayani dan Baba Drs.Azhari (Alm)**
- 2. Saudara/i Saya Shinta Maharani (almh), Meldy Tri Mulya., S.Kom (Alm).**
- 3. Untuk Diriku Sendiri, Amelia Annur**
- 4. Dosen pembimbing, penguji dan Pegawai FISIP UNSRI**
- 5. Almamater Saya, Universitas Sriwijaya**
- 6. Teman-teman Seperjuangan.**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Annur
Nim : 07011282126157
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL PENETAPAN BIAYA TENAGA KERJA ASING DI PROVINSI SUMATERA SELATAN" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Indralaya, 20 Februari 2025



Amelia Annur

07011282126157

ABSTRACT

This study examines the economic and social impacts of imposing fees on foreign workers (TKA) in South Sumatra Province. Using a qualitative approach, it analyzes the contribution of TKA levies to Regional Original Revenue (PAD) and their effects on local workers and society. The findings show that TKA levy contributions to PAD are minimal and fluctuating. In 2021, TKA levies accounted for 0.024% of PAD, while in 2022, revenue was nil due to adjustments in the Job Creation Law. In 2023, levy revenue resumed but contributed only 0.017% of PAD. Economically, TKA levies serve as a source of regional income, yet their effectiveness in supporting economic growth remains limited. Socially, the presence of TKA facilitates skill transfers but also raises concerns about reduced job opportunities for local workers. This study recommends a more balanced foreign labor policy, including stronger regulations and training programs to enhance the competitiveness of the local workforce.

Keywords: *foreign workers, levies, economic impact, social impact, labor policy.*

Pembimbing

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

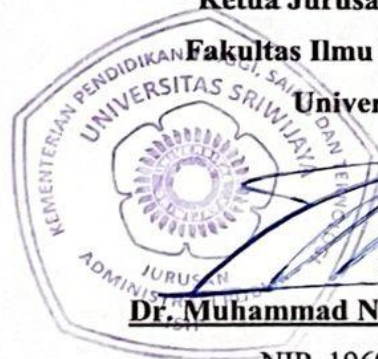
NIP. 1979050112002121000

Indralaya, 17 February 2025

Ketua Jurusan Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA

NIP. 1969111019994011001

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak ekonomi dan sosial dari penetapan biaya tenaga kerja asing (TKA) di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis kontribusi retribusi TKA terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta pengaruhnya terhadap tenaga kerja lokal dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi retribusi TKA terhadap PAD kecil dan fluktuatif. Pada 2021, retribusi TKA menyumbang 0,024% dari PAD, sedangkan pada 2022 nihil akibat penyesuaian Undang-Undang Cipta Kerja. Pada 2023, penerimaan retribusi kembali tercatat tetapi hanya 0,017% dari PAD. Secara ekonomi, retribusi TKA menjadi sumber pendapatan daerah, namun efektivitasnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masih terbatas. Secara sosial, kehadiran TKA mendukung transfer keterampilan tetapi juga menimbulkan kekhawatiran terkait peluang kerja bagi tenaga kerja lokal. Penelitian ini merekomendasikan kebijakan yang lebih seimbang dalam pengelolaan tenaga kerja asing, termasuk penguatan regulasi dan pelatihan bagi tenaga kerja lokal guna meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.


Kata Kunci: tenaga kerja asing, retribusi, dampak ekonomi, dampak sosial, kebijakan ketenagakerjaan.

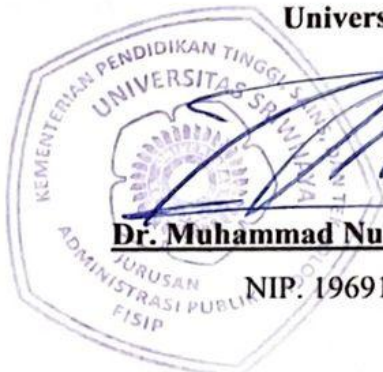
Pembimbing

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121000

Indralaya, 17 Februari 2025
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA
NIP. 1969111019994011001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “DAMPAK EKONOMI & SOSIAL PENETAPAN BIAYA TENAGA KERJA ASING DI PROVINSI SUMATERA SELATAN” Shalawat teriring salam juga tak lupa penulis haturkan kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah sampai ke zaman yang terang benderang seperti saat ini yang kita rasakan.

Tak lupa juga penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, maupun material. Terimakasih karena tak pernah henti memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis, selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini menjadi bukti bisu tentang perjalanan dan rintangan yang penulis lalui untuk dapat menyempurnakan studi penulis di Universitas Sriwijaya ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu
5. Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para kerabat dan mahasiswa Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI yang telah membantu dalam proses penelitian.

Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung penyusunan skripsi ini.

Tanpa dukungan pihak-pihak diatas, penulis tidak mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis banyak berterima kasih dan berdoa agar Tuhan Yang

Maha Esa akan selalu memberikan anugerahNya. Penulis selalu berusaha maksimal dalam menyusun skripsi ini sehingga jika masih terdapat kekeliruan maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar mampu lebih maksimal. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, 26 Februari 2025
Penulis,

Amelia Annur
NIM. 07011282126157

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	I
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	II
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	III
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	IV
ABSTRACT	V
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIII
DAFTAR ISTILAH,SINGKATAN DAN LAMBANG.....	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tenaga Kerja Asing.....	11
2.2 Penetapan Biaya Tenaga Kerja Asing.....	13
2.3 Dampak Ekonomi dan Sosial Penetapan Biaya Tenaga Kerja Asing.....	15
2.4 Penelitian Terdahulu	18
2.5 Kerangka Penelitian	33
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Definisi Konsep.....	35
3.3 Fokus Penelitian	36
3.4 Jenis & Sumber Data	38
3.5 Informan Penelitian	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40

3.7 Teknik Analisis Data	40
3.8 Teknik Keabsahan Data	50
BAB IV	46
HASIL & PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	46
4.2 Deskripsi Informan	49
4.3 Hasil Penelitian	51
4.4 Pembahasan	70
BAB V	76
KESIMPULAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Jumlah TKA di Provinsi Sumatera Selatan	6
Tabel.2 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel.3 Fokus Penelitian.....	40
Tabel.4 Informan Penelitian.....	42
Tabel.5 Penerimaan Retribusi TKA.....	55
Tabel.6 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	57
Tabel.7 Hasil dan Temuan Penelitian.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.....	4
Gambar.2	59
Gambar.3	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing Skripsi.....	83
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Seminar Proposal.....	85
Lampiran 3. Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	86
Lampiran 4. Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....	87
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 7. Pedoman Wawancara.....	90
Lampiran 8. Pedoman Observasi.....	97
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara.....	99
Lampiran 10. Bukti Turnitin UNSRI.....	101
Lampiran 11. Bukti Lulus SILUET UNSRI.....	102
Lampiran 12. Kartu Studi Mahasiswa.....	103
Lampiran 13. Forlap Dikti.....	104

DAFTAR ISTILAH,SINGKATAN DAN LAMBANG

1. TKA : Tenaga Kerja Asing
2. PAD : Pendapatan Asli Daerah
3. KEK : Kawasan Ekonomi Khusus
4. DKPTKA : Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing
5. Disnakertrans : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
6. UU : Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dan industrialisasi telah menciptakan aliran modal dan investasi yang semakin bebas di berbagai belahan dunia. Hal ini mendorong terjadinya pergerakan tenaga kerja antar negara, karena investasi yang masuk ke negara tertentu sering kali memerlukan pengawasan dan manajemen langsung oleh pemilik modal (Septian Tri Yoga, 2019). Dampak dari fenomena ini adalah meningkatnya imigrasi tenaga kerja, baik dalam bentuk tenaga kerja terampil maupun tidak terampil, yang berpindah untuk memenuhi kebutuhan industri di negara tujuan. Pergerakan ini membawa tantangan bagi negara penerima, termasuk dalam hal kebijakan ketenagakerjaan, perlindungan hak-hak pekerja, dan pengaturan mengenai penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) agar tidak merugikan tenaga kerja lokal. Disisi lain perkembangan teknologi yang semakin pesat dalam bidang komunikasi dan transportasi akan memberikan kemudahan kepada suatu perusahaan multinasional untuk mengawasi serta mengelola investasinya dari jarak jauh dengan lebih efisien. Perkembangan globalisasi juga berdampak pada persaingan ekonomi antar negara yang mana hal ini bertujuan untuk memperkuat perekonomian lokal dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Situasi ini mendorong banyak pemilik modal untuk menanamkan investasinya di negara-negara yang menawarkan tenaga kerja terampil dan biaya produksi yang kompetitif, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja asing (TKA) untuk mengelola serta memastikan kesuksesan proyek-proyek tersebut secara langsung.

Alasan utama pemilik modal membawa tenaga kerja asal untuk bekerja sebagai Tenaga Kerja Asing (TKA) di negara tujuan adalah agar dapat mengelola investasinya di negara tujuan. Disisi lain alasan pemilik modal menjadikan tenaga kerja asal sebagai tenaga kerja di negara tujuan adalah tenaga kerja asal lebih fleksibel dan dapat beradaptasi dengan lebih baik terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi operasional. Hal ini dapat membantu pemilik modal dalam menghadapi situasi yang dinamis dan tidak pasti. Investasi asing langsung seringkali disertai dengan kebutuhan untuk mengirim tenaga kerja terampil dari negara asal untuk mengawasi dan memastikan keberhasilan proyek. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya imigrasi tenaga kerja yang dapat membawa keuntungan maupun tantangan bagi negara penerima. Selain alasan fleksibilitas dan adaptabilitas, tenaga kerja asing juga sering kali memiliki keunggulan dalam hal pengalaman teknologi dan standar manajemen internasional yang belum dikuasai sepenuhnya oleh tenaga kerja lokal. Menurut Permana et al. (2021), tenaga kerja yang berpengalaman dalam teknologi digital, termasuk otomasi industri, memiliki peran penting dalam mendorong penerapan *Industry 4.0*. Kehadiran mereka membuka peluang bagi pemilik modal untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing global, khususnya melalui transfer pengetahuan dari tenaga ahli asing yang memiliki keterampilan tinggi dalam teknologi canggih.

Indonesia menempati urutan ke-4 sebagai negara pilihan untuk investasi, menurut peringkat "*Best Country to Invest in Post Covid-19*" yang diberikan oleh lembaga pemeringkat terkemuka seperti *Fitch*, *S&P*, dan *Moody's*. Peringkat ini mencerminkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi, didorong oleh potensi pasar yang besar, sumber daya alam, dan stabilitas ekonomi yang relatif terjaga

pasca-pandemi. Berdasarkan laporan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi Indonesia pada kuartal I-2023 tercatat mencapai Rp 328,9 triliun, yang menunjukkan kenaikan signifikan sebesar 16,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan investasi ini tidak hanya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berpotensi meningkatkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, baik lokal maupun tenaga kerja asing.

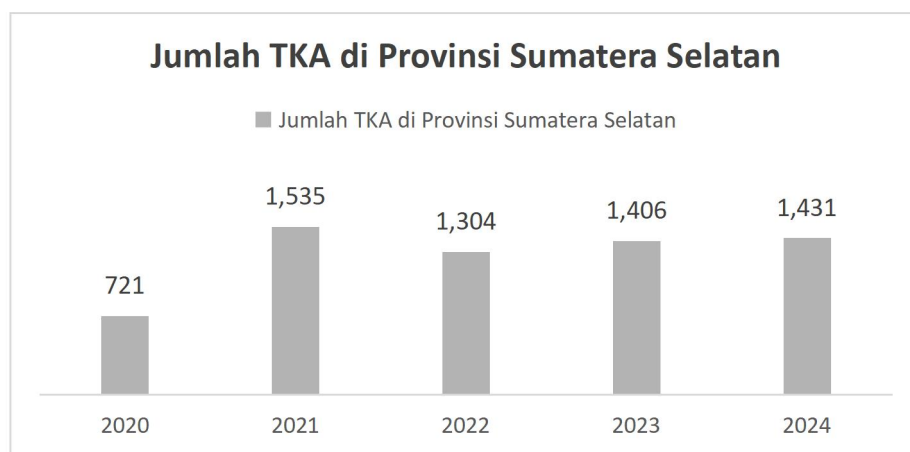
Kedatangan dan penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) memang dapat berpeluang menjadi ancaman bagi perekonomian dan sosial jika tidak dikendalikan dengan baik, terutama jika pengawasan dan kebijakan terkait lemah. Sebaliknya, jika pemerintah dapat mengelola dan mengontrol keberadaan TKA dengan bijak, ini bisa menjadi peluang positif, seperti dalam meningkatkan transfer teknologi, peningkatan keterampilan, serta mempercepat pembangunan ekonomi daerah (Rachmad Abdullah, 2020). Untuk memastikan manfaat maksimal dari kehadiran TKA, pemerintah perlu memperketat regulasi masuknya TKA melalui kebijakan yang jelas dan efektif. Prioritas utama harus tetap diberikan kepada tenaga kerja lokal, terutama dalam hal pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh penduduk Indonesia. Selain itu, pengawasan yang ketat dan penegakan hukum di lapangan sangat diperlukan untuk mencegah eksploitasi tenaga kerja asing, penyalahgunaan visa kerja, dan diskriminasi terhadap tenaga kerja lokal. Dengan penerapan kebijakan yang tepat dan pengawasan yang konsisten, TKA dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia dan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah dan nasional.

Menurut Hanifah (2020), regulasi TKA adalah untuk mengisi kebutuhan keahlian tertentu yang belum tersedia secara lokal. Hal ini tidak hanya bertujuan

untuk memenuhi kebutuhan industri tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas industri lokal dan transfer keahlian kepada tenaga kerja domestik. Melalui kehadiran TKA, diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kapasitas tenaga kerja lokal. Di samping itu, TKA juga diharapkan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memperkenalkan standar kerja internasional yang lebih tinggi, serta membantu memenuhi target produksi industri yang terus berkembang”.

Berdasarkan DATABASE KETENAGAKERJAAN 2024,TKA yang bekerja di Sumatera Selatan tersebar di 14 Kabupaten/Kota. Jumlah TKA yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan setiap tahunnya tidak konstan namun 3 tahun kebelakang jumlah TKA yang berada di Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan terhitung dari tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 102 orang kemudian di tahun 2024 yang terhitung sampai bulan Oktober mengalami kenaikan sebanyak 25 orang.

Gambar.1 Jumlah TKA di Provinsi Sumatera Selatan



Sumber : Database Ketenagakerjaan 2024

Kedatangan TKA di Provinsi Sumatera Selatan mendorong pemerintah daerah untuk mengeluarkan regulasi terkait retribusi guna mengawasi dan mengendalikan keberadaannya. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 6 Tahun 2022 mengatur retribusi penggunaan TKA, mencakup ketentuan umum, objek dan subjek retribusi, serta mekanisme penetapan tarif. Retribusi ini menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang berkontribusi pada pembangunan dan pelayanan publik.

Keberadaan tenaga kerja asing di Indonesia berisiko memberikan perubahan ekonomi yang signifikan. TKA dengan keterampilan khusus dapat berperan dalam meningkatkan produktivitas industri, mempercepat transfer teknologi, dan memperkuat daya saing tenaga kerja lokal. Namun, agar dampak positif ini optimal, kebijakan pengawasan yang ketat perlu diterapkan untuk memastikan bahwa tenaga kerja lokal tetap menjadi prioritas utama dalam pasar kerja. Dengan adanya regulasi yang mengatur retribusi TKA, pemerintah daerah tidak hanya dapat mengontrol penggunaan tenaga kerja asing tetapi juga memanfaatkan keberadaannya sebagai salah satu elemen yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini sekaligus memperkuat pondasi ekonomi nasional yang berkontribusi terhadap stabilitas dan ketahanan negara (Fithriatus Shalihah, 2021).

Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi menjadi indikator keberhasilan suatu daerah dalam menyejahterakan masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tenaga kerja asing, terutama dalam hal tingginya upah yang mereka terima, sehingga banyak perusahaan tertarik untuk mempekerjakan tenaga ahli asing yang telah siap bekerja. Kemajuan suatu daerah menuntut tersedianya lapangan pekerjaan yang efektif, agar seluruh angkatan kerja yang ada dapat terserap di berbagai sektor dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah dan perusahaan perlu menyediakan

lapangan kerja yang mampu menampung tenaga kerja siap pakai guna mencapai hasil yang diharapkan oleh masyarakat.

Tabel.1

Keadaan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan

Keadaan Tenaga Kerja	Keadaan Tenaga Kerja		
	2021	2022	2023
Penduduk yang Bekerja (Orang)	4.179.70800	4.298 704,00	4.399.659,00
Penganggur (orang)	219.199,00	208.256,00	188.511,00
Jumlah Angkatan Kerja (Orang)	4.398.907,00	4.497.960,00	4.588.170,00
Tingkat Pengangguran (%)	4,98	4,63	4,11

Sumber : BPS,Survei Angkatan Nasional Agustus

Tabel 1 di atas menggambarkan kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2021 hingga 2023, meliputi jumlah penduduk yang bekerja, jumlah penganggur, jumlah angkatan kerja, serta tingkat pengangguran. Dari data tersebut, terlihat adanya peningkatan jumlah penduduk yang bekerja setiap tahunnya, diiringi dengan penurunan jumlah penganggur secara bertahap. Meskipun ada kemajuan dalam mengurangi tingkat pengangguran (dari 4,98% pada 2021 menjadi 4,11% pada 2023), jumlah penganggur tetap signifikan, terutama di wilayah dengan ketergantungan tinggi pada sektor-sektor yang diisi oleh tenaga kerja lokal.

Kehadiran tenaga kerja asing (TKA) di Sumatera Selatan, khususnya pada sektor-sektor yang memerlukan keterampilan khusus, dapat memberikan dampak beragam terhadap pasar tenaga kerja lokal. Di satu sisi, TKA dapat membantu mengisi kekosongan tenaga ahli yang masih terbatas di kalangan tenaga kerja lokal. Namun, di sisi lain, peningkatan jumlah TKA juga berpotensi mempersempit peluang

kerja bagi tenaga kerja lokal, terutama di posisi yang relatif menengah atau rendah. Apabila kebijakan perekrutan dan pengawasan TKA tidak dilakukan dengan ketat, peningkatan jumlah TKA dapat berisiko memperlambat penurunan tingkat pengangguran di wilayah tersebut dan memicu persaingan kerja yang kurang sehat.

Menurut Wibowo et al. (2020), "Masuknya tenaga kerja asing (TKA) ke Indonesia dapat memberikan tantangan tersendiri bagi pasar tenaga kerja domestik. Jika tidak diimbangi dengan kebijakan yang mendukung peningkatan usaha dan lapangan pekerjaan di dalam negeri, keberadaan TKA dapat memperburuk tingkat pengangguran lokal". Hal ini terutama berlaku di wilayah dengan tingkat pengangguran yang sudah tinggi, seperti Sumatera Selatan.

Dalam persaingan ekonomi global, tidak ada aturan yang melarang warga negara untuk merantau dan mencari pekerjaan di negara lain demi prospek yang lebih cerah dan gaji yang lebih tinggi. Namun, kehadiran tenaga kerja asing dengan kualifikasi rendah terutama di sektor yang sudah banyak diisi oleh pekerja lokal dapat memberikan dampak negatif bagi negara tujuan. Hal ini sering kali memicu demonstrasi dari masyarakat dan buruh yang menolak keberadaan tenaga kerja asing. Reaksi tersebut wajar terjadi karena ketika warga lokal sendiri mengalami kesulitan mencari pekerjaan, pemerintah justru membiarkan tenaga kerja asing menjadi pesaing dalam mencari nafkah. Jika situasi ini terus berlanjut, dapat menimbulkan kecemburuan sosial di masyarakat (Rachmad Abduh, 2020).

Dalam persaingan ekonomi global, tidak ada yang salah jika warga suatu negara merantau dan mencari pekerjaan di luar negeri demi prospek yang lebih baik dan gaji yang lebih tinggi. Kehadiran tenaga kerja asing di Indonesia seharusnya tidak dianggap sebagai ancaman serius bagi tenaga kerja lokal. Sebaliknya, hal ini dapat

menjadi pemicu bagi tenaga kerja Indonesia untuk meningkatkan profesionalisme serta terus mengembangkan keterampilan agar mampu bersaing, baik dengan sesama pekerja lokal maupun dengan tenaga kerja asing (Rachmad Abduh, 2020).

Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak ekonomi dan sosial dari penetapan biaya tenaga kerja asing di Provinsi Sumatera Selatan. Dampak ekonomi melibatkan pengaruh terhadap perekonomian regional, sementara dampak sosial melibatkan interaksi antara TKA dengan masyarakat lokal dan penyerapan tenaga kerja. Penetapan biaya tenaga kerja asing di Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu instrumen ekonomi yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kondisi sosial masyarakat. Untuk menganalisis hal ini, penelitian ini menggunakan *Theory of Economic Growth* oleh *Robert M. Solow*. Teori ini menekankan pentingnya interaksi antara tenaga kerja, modal, dan kemajuan teknologi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, teori Solow membantu menjelaskan bagaimana kebijakan tenaga kerja asing dapat memengaruhi produktivitas tenaga kerja lokal, alokasi biaya TKA untuk pembangunan modal, serta risiko ketimpangan sosial-ekonomi yang mungkin muncul akibat ketergantungan pada tenaga kerja asing.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak ekonomi dan sosial dari penetapan biaya tenaga kerja asing di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekonomi dari penetapan biaya tenaga kerja asing di Provinsi Sumatera Selatan dan untuk mengetahui dampak sosial dari penetapan biaya tenaga kerja asing di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang dampak ekonomi dari penetapan biaya tenaga kerja asing, termasuk pengaruhnya terhadap investasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat lokal. Penelitian ini dapat memberikan wawasan teoritis mengenai dampak sosial dari kehadiran tenaga kerja asing dan kebijakan penetapan biaya yang terkait, seperti perubahan dalam dinamika sosial, persepsi masyarakat, dan potensi konflik sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami dampak ekonomi dan sosial dari penetapan biaya tenaga kerja asing di Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. (n.d.). SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi Title Dampak Sosial Tenagakerja Asing (TKA) Di Indonesia. *Sosek: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 1(1).
- Aida, N., Gunarto, T., Aini, S., Ciptawaty, U., & Naskah, I. (2021). Analisis Dampak Penanaman Modal Asing Dan Tenaga Kerja Asing Tiongkok terhadap Perekonomian Indonesia. 159–167.
- Darmayanti, F. B. K. & E. (2021). Analisis Hukum Penggunaan Tenaga Kerja Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan. 8(13), 27–34.
- Djazuli, R. F. (2021). Dinamika Pengaturan Tenaga Kerja Asing. 15(1), 1–18. <https://doi.org/10.15575/adliya.v15i1.10434>
- Dykas, P., Tokarski, T., & Wisła, R. (2022). The Solow Model of Economic Growth: Application to Contemporary Macroeconomic Issues. In *The Solow Model of Economic Growth: Application to Contemporary Macroeconomic Issues*. <https://doi.org/10.4324/9781003323792>
- FEBRIANTI, E. F. (2020). Pengaruh Retribusi Jasa Umum terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandar Lampung di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2018. *Skripsi*.
- Hanifa, I. (2021). Peluang Tenaga Kerja Asing untuk Bekerja di Indonesia Berdasarkan Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja. 6(20), 158–173.
- Hidayat, & Sari. (2021). Kajian ketenagakerjaan dan kebijakan publik di Indonesia. *Jurnal Ketenagakerjaan dan Kebijakan Publik*, 5(2), 33-44.
- Hidayati, N. & K. (2017). Upaya Institusi Sosial dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2(November), 181–191. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2700>
- Martias, F. M. (2022). Dampak Kebijakan Tenaga Kerja Asing Era Pemerintahan Joko Widodo (2014–2019) terhadap Tenaga Kerja Lokal di Indonesia. 3(1), 67–124. <https://doi.org/10.22146/polgov.v4i1.3774>
- Murtadho, H. (2022). Persepsi masyarakat lokal terhadap tenaga kerja asing: Analisis sosial-ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(4), 76-90.
- Muhammad Haris Nugroho, & Sutirna. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMPN 2 Majalaya Pada Materi Persamaan Garis Lurus. 5(20), 5713–5719.

- Nugroho, R. (2020). Pendekatan Komparatif dalam Analisis Kebijakan Publik: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(1), 1-15.
- Nurdiansyah, A. (2021). Pengertian Informan dalam Penelitian Sosial: Tinjauan Teoritis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(2), 88-95.
- Permana, D. C., Ferdiansyah, R., Safira, F. P., Gumilang, Z. T. A., Pangestu, A. J., & Abdul Rozak, R. W. (2023). Otomasi Industri Sebuah Peluang Atau Ancaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(3), 139–146. <https://doi.org/10.59818/jpm.v3i3.515>
- Prestianawa, S. A., Fawwaz, M., & L. J. T. (2023). Analisis Determinan Tenaga Kerja yang Bekerja pada GIG Economy. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(4), 1–24. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i04.4612>
- Puspitasari, Y. A., Berlianny, N., Sari, M., & Yanti, P. (2024). Pengaturan Penggunaan Tenaga Kerja Asing di Kawasan Ekonomi Khusus. 3(2).
- Rahmawati, & Sudarsono. (2020). Pengaruh kebijakan tenaga kerja terhadap ekonomi lokal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(4), 202-213.
- Ramadhano, I., & Lie, G. (2023). Dinamika Tenaga Kerja Asing Terhadap Tenaga Kerja Lokal: Implikasi dan Tantangan dalam Investasi Sumber Daya Manusia. 6(2), 5978–5990.
- Sari, & Putri. (2022). Ketenagakerjaan dan dampak ekonomi dalam sektor informal. *Jurnal Ekonomi dan Ketenagakerjaan*, 10(3), 187-199.
- Shalihah, F. (2021). Perubahan Pengaturan Penggunaan Tenaga Kerja Asing dalam Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. 1(3), 417–425.
- Siri, A., & Ridwan, M. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Laba BUMD, Lain-Lain yang Sah terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Sosmaniora (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 1(3), 354–364. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora>
- Sutianingsih, S. E. K. & W. (2021). Analisis Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara. 9(1), 1–12.
- Wibowo, A., Irawan, A. P., & Bin Awang, A. R. (2023). Model Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja Asing terhadap Tenaga Kerja Lokal di Sektor Konstruksi untuk Mendukung Pembangunan Infrastruktur. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(2), 1068–1078. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i2.304>
- Zayu, W. P., Herman, H., & Vitri, G. (2023). Studi Komparatif Pelaksanaan Tugas Besar Perencanaan Geometrik Jalan Secara Daring Dan Luring. *Jurnal*

Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta, 2(1), 92–96.
<https://doi.org/10.47233/jppie.v2i1.762>

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>